UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengetahuan dan Persepsi Nelayan terhadap Kebijakan Pengelolaan Hiu Berbasis CITES di Pelabuhan
Perikanan Pantai Muncar Kabupaten Banyuwangi**
Arina Maulida, Prof. Suadi, S.Pi., M.Agr.Sc., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Eko Setyobudi, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PENGETAHUAN DAN PERSEPSI NELAYAN TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN HIU BERBASIS CITES DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

Implementasi kebijakan pengelolaan hiu berbasis CITES di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar menghadapi tantangan berupa "*gap*" antara regulasi pemerintah, adaptasi lokal, dan realitas di tingkat nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan lokal nelayan, menganalisis faktor persepsi dan kepatuhan, serta mengevaluasi implementasi kebijakan pengelolaan hiu berbasis CITES di PPP Muncar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-induktif berbasis studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap 16 informan, yaitu nelayan utama, pengepul hiu, Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar, UPT PPP Muncar, dan Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi. Data dianalisis secara tematik menggunakan perangkat lunak NVivo 15. Hasil menunjukkan bahwa nelayan hiu memiliki pengetahuan lokal (LEK/TEK/IEK) yang kuat terkait biologi dan ekologi hiu, namun pengetahuan ilmiah mengenai CITES masih sangat rendah. Persepsi nelayan bersifat mikropositif dengan kepatuhan yang tinggi, meskipun mengalami "paradoks kepatuhan" akibat tekanan ekonomi dan birokrasi yang rumit. Dampak nyata kebijakan adalah terjadinya pergeseran sosial dengan profesi nelayan hiu sudah tidak diturunkan pada generasi muda sehingga, pekerjaan menangkap hiu mulai ditinggalkan. Rekomendasi akhir meliputi penyederhanaan birokrasi, bantuan teknologi, dan diversifikasi ekonomi bagi nelayan hiu. Integrasi pengetahuan lokal ke dalam kebijakan pengelolaan hiu turut disarankan sebagai upaya untuk menghadirkan visi negosiasi antara kepentingan sosial ekonomi nelayan dan tujuan konservasi hiu.

Kata kunci: Hiu, CITES, Pengetahuan Lokal, Persepsi Nelayan, PPP Muncar.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengetahuan dan Persepsi Nelayan terhadap Kebijakan Pengelolaan Hiu Berbasis CITES di Pelabuhan
Perikanan Pantai Muncar Kabupaten Banyuwangi**
Arina Maulida, Prof. Suadi, S.Pi., M.Agr.Sc., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Eko Setyobudi, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

FISHERMEN'S KNOWLEDGE AND PERCEPTIONS ON SHARK MANAGEMENT POLICIES UNDER CITES AT MUNCAR COASTAL FISHING PORT BANYUWANGI REGENCY

The implementation of shark management policies under CITES at Muncar Coastal Fishing Port (PPP Muncar) faces challenges due to a "*gap*" between government regulations, local adaptation, and realities at the fisherfolk level. This study aims to describe fisherfolk's local knowledge, analyze factors related to perception and compliance, and evaluate the implementation of the shark management policies under CITES at PPP Muncar. The research employed a qualitative-inductive case study approach, conducting in-depth interviews with 16 fishers as primary informants, shark collectors, the Denpasar Marine Management Center, PPP Muncar Technical Implementation Unit (UPT), and the Banyuwangi Fisheries Office. Data were analyzed thematically using NVivo 15 software. The findings reveal that while shark fishers possess strong local knowledge (LEK/TEK/IEK) regarding shark biology and ecology, their scientific understanding of CITES remains very low. Fishers' perceptions are categorized as micropositive, with high compliance despite experiencing a "paradox of compliance" due to economic pressures and bureaucratic complexity. A tangible impact of these policies is a social shift, as the shark fishing profession is no longer being passed down to the younger generation, leading to its gradual abandonment. Final recommendations include simplifying bureaucracy, providing technological assistance, and promoting economic diversification for shark fishers. Furthermore, integrating local knowledge into shark management policies is suggested as a means to negotiate between fishers' socio-economic interests and shark conservation goals.

Keywords: Sharks, CITES, Local Ecological Knowledge, Fishermen's Perception, PPP Muncar.